



PANCASILA

di Tengah Arus Revolusi Kecerdasan Buatan

Tim Penulis:

Fajar Setyaning Dwi Putra, Anang Dony Irawan, Yoke Lucia Renica Rehatalanit,
Agus Hidayat, Sugiono Ruslan, Katarina Leba, Setyowati Karyaningtyas,
Yeyen Subandi, Maria Puspitasari, Badruli Martati, Rina Patriana Chairiyani,
Tomy Michael, Levina Yustitianoingtyas, Leonard Goeirmanto.

PANCASILA

di Tengah Arus Revolusi Kecerdasan Buatan

Tim Penulis:

Fajar Setyaning Dwi Putra, Anang Dony Irawan, Yoke Lucia Renica Rehatalanit,
Agus Hidayat, Sugiono Ruslan, Katarina Leba, Setyowati Karyaningtyas,
Yeyen Subandi, Maria Puspitasari, Badruli Martati, Rina Patriana Chairiyani,
Tomy Michael, Levina Yustitianingtyas, Leonard Goeirmanto.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

Tim Penulis:

**Fajar Setyaning Dwi Putra, Anang Dony Irawan, Yoke Lucia Renica Rehatalanit,
Agus Hidayat, Sugiono Ruslan, Katarina Leba, Setyowati Karyaningtyas, Yeyen Subandi,
Maria Puspitasari, Badruli Martati, Rina Patriana Chairiyani, Tomy Michael,
Levina Yustitianingtyas, Leonard Goeirmento.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-797-7

Cetakan Pertama:

Maret, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul Pancasila Di Tengah Arus Revolusi Kecerdasan Buatan ini dapat terselesaikan. Buku ini hadir sebagai refleksi atas tantangan zaman, di mana kemajuan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), membawa dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia. Di tengah derasny arus Revolusi Industri 4.0, Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa harus tetap menjadi pedoman utama dalam menghadapi berbagai perubahan.

Buku ini membahas berbagai aspek yang menghubungkan Pancasila dengan era kecerdasan buatan, dimulai dari pengantar tentang Pancasila dan revolusi kecerdasan buatan, hingga bagaimana nilai-nilai dasar ideologi ini tetap relevan bagi generasi milenial di era teknologi. Selanjutnya, buku ini mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip Pancasila, seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, dapat diaplikasikan dalam menghadapi tantangan digital. Selain itu, topik-topik penting seperti pendidikan berbasis Pancasila di era digital, keamanan nasional dan kedaulatan digital, serta etika penggunaan AI juga dibahas secara mendalam dalam buku ini. Kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas bagi para pembaca mengenai pentingnya mempertahankan nilai-nilai Pancasila di tengah disrupsi teknologi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada para akademisi, peneliti, dan praktisi yang telah memberikan masukan berharga, serta kepada keluarga dan rekan-rekan yang terus memberikan motivasi dan inspirasi.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik dari kalangan akademisi, mahasiswa, praktisi, maupun masyarakat luas. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan

referensi dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di era digital, sehingga bangsa Indonesia tetap mampu menjaga jati diri dan kedaulatannya di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Maret, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR PANCASILA DAN REVOLUSI KECERDASAN BUATAN	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Revolusi Kecerdasan Buatan.....	3
C. Dampak AI Pada Kehidupan Masyarakat	3
D. Tantangan dan Risiko.....	4
E. Peluang Masa Depan	5
F. Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).....	5
G. Tantangan dan Peluang di Era AI.....	7
H. Implementasi Pancasila Dalam Kebijakan Iptek	7
I. Rangkuman Materi	8
BAB 2 DASAR-DASAR IDEOLOGI PANCASILA DAN PERAN GENERASI MILENIAL DI ERA TEKNOLOGI	11
A. Pendahuluan.....	12
B. Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara	14
C. Ideologi Pancasila di Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0	18
D. Tantangan Ideologi Pancasila Dalam Era Digital	21
E. Cara Kaum Milenial Mengimplementasikan 5 Nilai Pancasila di Era Globalisasi dan Mengkritik Struktur Sosial dan Ideologi Negara Sesuai Dengan Sila Ke 5 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	23
F. Rangkuman Materi	26
BAB 3 REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN ERA KECERDASAN BUATAN	35
A. Pendahuluan.....	36
B. Memahami Revolusi Industri 4.0.....	37
C. Kecerdasan Buatan: Konsep dan Aplikasi.....	39
D. Dampak Revolusi Industri 4.0 dan Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Masyarakat	42
E. Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0	44
F. Masa Depan Revolusi Industri 4.0	47

G. Rangkuman Materi	49
BAB 4 NILAI KETUHANAN DI ERA KECERDASAN BUATAN.....	53
A. Pendahuluan.....	54
B. Konsep Nilai	55
C. Pancasila dan Nilai Ketuhanan	55
D. Tantangan Nilai Ketuhanan di Era AI	57
E. AI Sebagai Peluang Memperkuat Nilai Ketuhanan Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Pancasila	62
F. Rangkuman Materi	64
BAB 5 KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB DI ERA AI	67
A. Era Kecerdasan Buatan (AI) dan Revolusi Digital.....	68
B. Konsep Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	71
C. Konsep Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	74
D. Mewujudkan Kemanusiaan Yang Beradab di Era Digital.....	77
E. Rangkuman Materi	79
BAB 6 PERSATUAN INDONESIA DI ERA DISRUPSI TEKNOLOGI	83
A. Pendahuluan.....	84
B. Tantangan Persatuan di Era Digital	86
C. Potensi Teknologi Untuk Memperkuat Persatuan	89
D. Strategi Penguatan Persatuan di Era Digital.....	92
E. Peran Berbagai <i>Stakeholder</i>	95
F. Rangkuman Materi	97
BAB 7 KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN PERWAKILAN.....	105
A. Pendahuluan.....	106
B. Konsepsi Sila Ke Empat.....	109
C. Dinamika Demokrasi Pancasila di Era Kecerdasan Buatan.....	113
D. Penggunaan AI Dalam Kampanye Politik.....	117
E. Rangkuman Materi	123
BAB 8 KEADILAN SOSIAL UNTUK SELURUH RAKYAT INDONESIA	129
A. Pengertian Pancasila.....	130
B. Fungsi Pokok Pancasila	132
C. Implementasi dan Realisasi Pancasila	135
D. Keadilan Sosial Untuk Seluruh Rakyat Indonesia	138

E. Rangkuman Materi	140
BAB 9 KEADILAN SOSIAL BAGI RAKYAT	
INDONESIA: MASIHKAH RELEVAN?	143
A. Pendahuluan	144
B. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	146
C. Pertautan Konsep Keadilan Sosial Dengan Emansipasi Politik dan Ekonomi	150
D. Pertautan Antara Keadilan Sosial Dengan Kohesi Sosial	154
E. Pertautan Antara Konsep Keadilan Dengan Upaya Membangun Komunikasi Dialogis	156
F. Rangkuman Materi	158
BAB 10 PENDIDIKAN BERBASIS PANCASILA DI ERA DIGITAL	163
A. Pendahuluan	164
B. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi	170
C. Era Digital dan Dampaknya Pada Inovasi Pendidikan	172
D. Implementasi Pendidikan Pancasila Berbasis Digital (AI)	175
E. Rangkuman Materi	179
BAB 11 PENDIDIKAN BERBASIS PANCASILA DI ERA DIGITAL:	
NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DIGITAL	185
A. Pendahuluan	186
B. Pendidikan di Era Digital	188
C. Pancasila Sebagai Landasan Pendidikan di Era Digital	189
D. Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan di Era Digital	190
E. Rangkuman Materi	197
BAB 12 AI DALAM PEMBANGUNAN BERBASIS PANCASILA	205
A. Ideologi Awal	206
B. Kecerdasan Buatan – Apakah Betul Cerdas?	210
C. Ideologi Menguntungkan Negara?	213
D. Rangkuman Materi	219
BAB 13 KEAMANAN NASIONAL DAN KEDAULATAN DIGITAL	223
A. Pendahuluan	224
B. Dimensi Ancaman Dalam Era Digital	231
C. Strategi Penguatan Kedaulatan Digital	232
D. Rangkuman Materi	234

BAB 14 ETIKA PENGGUNAAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN.....	243
A. Pendahuluan.....	244
B. Penggunaan Kecerdasan Buatan	244
C. Etika Saat Menggunakan Kecerdasan Buatan	246
D. Rangkuman Materi	250
GLOSARIUM	253
PROFIL PENULIS.....	261



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 1: PENGANTAR PANCASILA DAN REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

Fajar Setyaning Dwi Putra, M.Pd.

Politeknik STMI Jakarta Kementerian Perindustrian RI

BAB 1

PENGANTAR PANCASILA DAN REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

A. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk identitas nasional. Di tengah arus kemajuan revolusi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), peran Pancasila ini menjadi semakin relevan. Teknologi AI telah membawa dampak besar pada berbagai sektor, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan berbagai macam hal lainnya, namun juga menimbulkan tantangan etis, sosial, dan budaya. Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila menjadi landasan moral yang kuat dalam pengembangan teknologi, memastikan kemajuan tidak hanya berorientasi pada efisiensi tetapi juga menghormati nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dan pengembangan teknologi dapat membantu mencegah penyalahgunaan teknologi, seperti bias algoritma atau pelanggaran privasi. Pendidikan Pancasila juga berperan strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam teknologi, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan moral, seperti keadilan sosial dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Untuk itu, diperlukan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta guna memastikan nilai-nilai Pancasila menjadi bagian integral dari pendidikan karakter dalam pengembangan teknologi.

Pendidikan Pancasila memainkan peran vital dalam membentuk karakter dan moralitas bangsa Indonesia. Di era kemajuan teknologi kecerdasan buatan yang semakin mendominasi, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan teknologi menjadi krusial untuk memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan tetap berlandaskan pada etika sesuai dengan prinsip nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, memahami

DAFTAR PUSTAKA

- Buolamwini, J., & Gebru, T. (2018). "Gender Shades: Intersectional Accuracy Disparities in Commercial Gender Classification." *Proceedings of Machine Learning Research*, 81, 77-91.
- Eubanks, V. (2018). *Automating Inequality: How High-Tech Tools Profile, Police, and Punish the Poor*. St. Martin's Press.
- Esteva, A., Kuprel, B., Novoa, R. A., Ko, J., Swetter, S. M., Blau, H. M., & Thrun, S. (2017). "Dermatologist-level classification of skin cancer with deep neural networks." *Nature*, 542(7639), 115-118.
- Floridi, L. (2018). *The Ethics of Information*. Oxford University Press.
- Heeks, R. (2018). *Information and Communication Technology for Development (ICT4D)*. Routledge.
- McKinsey Global Institute. (2021). "The Future of Work After COVID-19." Retrieved from <https://mckinsey.com>
- Noble, S. U. (2018). *Algorithms of Oppression: How Search Engines Reinforce Racism*. NYU Press.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Sunstein, C. R. (2017). *#Republic: Divided Democracy in the Age of Social Media*. Princeton University Press.
- Tegmark, M. (2017). *Life 3.0: Being Human in the Age of Artificial Intelligence*. Penguin Books.
- UNESCO. (2021). "Artificial Intelligence and Ethics: Principles for Inclusive Development." Retrieved from <https://unesco.org/ai-ethics>



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 2: DASAR-DASAR IDEOLOGI PANCASILA DAN PERAN GENERASI MILENIAL DI ERA TEKNOLOGI

Anang Dony Irawan, S.H., M.H.

Universitas Muhammadiyah Surabaya

BAB 2

DASAR-DASAR IDEOLOGI PANCASILA DAN PERAN GENERASI MILENIAL DI ERA TEKNOLOGI

A. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia telah melalui beberapa periode perkembangan, baik dalam penggaliannya, penetapan, maupun implementasinya. Pancasila tetap menjadi landasan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, meskipun penerapannya mengalami dinamika sesuai konteks zaman. Di Era Globalisasi Pancasila berusaha menerobos sebagai pedoman pemantapan mental kaum milenial serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Badan Pengkajian MPR RI, 2019). Generasi milenial, yang tumbuh dalam era digital dan globalisasi, memiliki berbagai keunggulan dalam mengembangkan *life skill* untuk menciptakan karya-karya kreatif dan inovatif. Namun pada saat yang sama, mereka mengalami krisis makna terhadap pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Dibutuhkan strategi yang lebih mengedepankan budaya dan mendengar daripada menggurui. Perlu didengar apa yang menjadi aspirasi anak-anak milenial tentang Pancasila, seperti apa bentuk keterbukaan mereka untuk menerima Pancasila sebagai pedoman hidup. Pancasila juga sebagai dasar falsafah bangsa, merupakan suatu sistem nilai, sehingga nilai-nilai Pancasila pada hakekatnya merupakan suatu kesatuan (Hari Nugraha Saputra, Rahmat, 2024).

Karakteristik Generasi Milenial terkait ukuran sukses di dunia kerja adalah ketika mereka bisa pindah tempat kerja dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Bagi mereka semakin sering pindah berarti mereka termasuk orang yang "laku" di perusahaan (Putri, 2021). Generasi milenial memang memiliki kelebihan yang signifikan di tempat kerja, terutama dalam hal kemampuan teknologi dan adaptasi terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. A. (2016). Relevansi Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka Di Era Reformasi. *Jurnal Office*, 2(2), 229–238. <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/2958>
- Anas Santoso, A. D. I. (2020). Pancasila Dan Pembangunan Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0. In P. S. Sri Rahayu Pudjiastuti, Ria Safitri (Ed.), *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Di Era 4.0* (1st ed., pp. 21–38). Gemala. https://repository.um-surabaya.ac.id/5450/1/10_Pancasila_dan_Pembangunan_Nasional_4.0.pdf
- Angel Dwi Septianingrum, & Dini Anggraeni Dewi. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Era Serba Modern. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.52647/jep.v3i1.31>
- Anik Susanti, Nyimas Nadya Izana, N. S. Y. (2023). Kampung Pancasila dan Upaya Membangun Ketahanan Ideologi Pancasila di Era Society 5.0 (Studi Kampung Pancasila Desa Kebonagung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang). *Journal of Civic and Moral Studies*, 8(1), 10–20. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jcms/article/view/22554/9344>
- Ardiana Bulan Ramadhani, Fibri Nur Halizah, H. U., & Maurilla Shafaa Anggraini, Meilina Ayu Kristina, A. M. I. P. (2024). Transformasi Pancasila Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 153–157. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/3757>
- Badan Pengkajian MPR Ri. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Milenial Pada Satuan Pendidikan Formal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Danniarti, R. (2017). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI PENDUKUNG TUMBUH KEMBANG WAWASAN KEBANGSAAN PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 7 PALEMBANG. *JMKSP*

- (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*), 2(2), 187–203. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1468>
- Endrawati, E. A. (2023). Mengimplementasikan Pembelajaran PPKn Di Era Kemajuan Teknologi. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(1), 511–521. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1741>
- Fadilah, N. (2019). TANTANGAN DAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 2(2), 66–78. <https://media.neliti.com/media/publications/299873-tantangan-dan-penguatan-ideologi-pancasi-88afbd65.pdf>
- Hairul Amren Samosir, Rivan Daniel Malau, Asry Nathania A. Sihite, Muhammad Abduh, Kristina Tambunan, T. A. (2024). Kedudukan Pancasila Dalam Konteks Globalisasi; Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Masa Depan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13828–13834. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14706>
- Hari Nugraha Saputra, Rahmat, K. K. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Proyek Di Smp Daarut Tauhiid Boarding School. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 115–125. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02>
- Heikkinen, E., Sachuk, N. N., Pohjolainen, P., & Jylha, M. (1985). Way of life. *Public Health in Europe*, No. 21, 79–110. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_6174
- Huda, F. A. (2017). *Manusia Sebagai Makhluk Politik*. <https://Fatkhan.Web.Id/>. <https://fatkhan.web.id/manusia-makhluk-politik-makalah-kelompok-ii-kelas-c-6-pgsd-isbd/>
- Kasmin. (2024). URGENSI PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA DIGITALISASI. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5028–5040. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/781/878/4187>
- Michael, T. (2016). Korelasi Komunisme Dalam Demokrasi Di Indonesia. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.24246/jrh.2016.v1.i1.p15-28>

- Mohammad Rizki Maulana, F. U. N. (2023). PANCASILA SEBAGAI FONDASI UNTUK KECERDASAN BUATAN YANG ETIS DALAM RANAH DIGITAL. *ResearchGate*, December, 1–10. https://www.researchgate.net/publication/376758594_PANCASILA_SEBAGAI_FONDASI_UNTUK_KECERDASAN_BUATAN_YANG_ETIS_DALAM_RANAH_DIGITAL
- Mukhlis, M. (2024). MENEMUKAN KEMBALI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI. BPSDM Provinsi Sulsel. <https://bpsdm.sulselprov.go.id/informasi/detail/menemukan-kembali-pancasila-sebagai-ideologi>
- Nisa Safitri, Nur Intan Sinaga, M. N. H. (2024). Rekonstruksi Etika Pancasila Dalam Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1777–1780. <https://irje.org/irje/article/view/1246>
- Nur Insani, G., & Anggraeni Dewi, D. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pembentukan Karakter Pada Generasi Milenial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1602–1607.
- Paristiyan Nurwardani, Hestu Yoga Saksama, Arqom Kuswanjono, E. a. (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Pancasila*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/mkwu/8-PendidikanPancasila.pdf>
- Putri, S. A. (2021). INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM GENERASI MILENIAL. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(1), 57–74. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/diktum/article/view/1925>
- Rahmawati, P. K. (2016). PERAN NILAI PANCASILA DALAM MENGHADAPI ROBOT BERTEKNOLOGI AI. <https://journal.ummat.ac.id/journals/10/articles/15750/supp/15750-51418-1-SP.pdf>
- Rusdiyani, E. (2015). Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. *Seminar Nasional*, 33–46. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10740/4EfiRusdiyani.pdf>

- Rusydi, M. T., Heckie, D., Jati, P., & Susmayanti, R. (2024). *Pancasila dalam Pendidikan Tinggi : Pilar Kebangsaan di Era Digital dan Kecerdasan Buatan* (A. Iftitah (ed.); 1st ed., Issue October). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Salyo, R., Syah, I., Mikawati, H., & Santoso, G. (2022). Pancasila di Era Milenial : Makna dan Relevansinya Bagi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 68–76. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/486/236>
- Saputra, H. N. (2023). AKTUALISASI PENGAMALAN NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PLATFORM ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI). *Guruinovatif.Id*. <https://guruinovatif.id/artikel/aktualisasi-pengamalan-nilai-pancasila-melalui-pembelajaran-digital-pada-platform-artificial-intelligence-ai?username=harinugraha>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan. In F. I. K. dan I. Pendidikan (Ed.), *Seminar Nasional Pendidikan* (pp. 1–9). Universitas Muhammadiyah Sukabumi. <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>
- Silitonga, T. B. (2020). Tantangan globalisasi, peran negara, dan implikasinya terhadap aktualisasi nilai-nilai ideologi negara. *Jurnal Civic: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 15–28. <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/29271>
- Sudarmaji. (2023). *Aktualisasi AI dalam Bingkai Ideologi Pancasila*. Times Indonesia. <https://timesindonesia.co.id/tekno/455989/aktualisasi-ai-dalam-bingkai-ideologi-pancasila>
- Syahputra, A., Fadhillah, M. M., Prasetya, G., & Pradana, A. (2024). Penerapan Pancasila Di Dalam Era Digital. In I. Hastuti (Ed.), *Seminar Nasional HUBISINTEK - Keberlanjutan Bisnis dalam Transformasi Teknologi Era Society 5.0* (Vol. 4, Issue 1, pp. 816–827). Universitas Duta Bangsa. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/3457>
- Tilofa, N., & Sembiring, B. (2021). Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah dalam Pembentukan dan Perubahan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Paidea: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Indonesia*, 1(2), 49–53. <https://journal.actual-insight.com/index.php/paideia/article/view/963/1372>
- Wahyuni, D., Furi, Y., Dinie, F., & Dewi, A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi “Z” di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9061–9065. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2420/2112/4782>
- Wijaya, N., Audrey, J., & Marhein, V. (2024). Perkembangan Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Z. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 351–356. <https://rayyanjurnal.com/index.php/motekar/article/view/2324>
- Yasni, S. (2021). IMPLEMENTASI NILAI KERAKYATAN GUNA MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA. In A. M. ; C. H. ; N. Suryawati & A. A. P. ; A. Rahmat (Eds.), *MERAWAT NILAI NILAI KEBANGSAAN DALAM KEBHINNEKAAN DI TENGAH COVID-19* (1st ed., pp. 1–7). Zahir Publishing. [https://repository.unmerpas.ac.id/137/1/Buku Merawat nilai-nilai Kebangsaan Dalam Kebhinnekaan %281%29.pdf](https://repository.unmerpas.ac.id/137/1/Buku_Merawat_nilai-nilai_Kebangsaan_Dalam_Kebhinnekaan%281%29.pdf)



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 3: REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN ERA KECERDASAN BUATAN

Yoke Lucia Renica Rehatalanit, S.Kom., M.M.

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA)

BAB 3

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN ERA KECERDASAN BUATAN

A. PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 adalah sebuah era baru dalam dunia industri yang ditandai oleh integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek produksi dan manufaktur. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya yang didominasi oleh mekanisasi, elektrifikasi, dan otomatisasi, Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan melalui penerapan teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), big data, kecerdasan buatan (AI), dan komputasi awan. Teknologi ini memungkinkan sistem produksi yang lebih cerdas, efisien, dan terhubung, di mana mesin dan perangkat dapat berkomunikasi dan bekerja secara mandiri untuk meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas. Dengan demikian, teknologi digital menjadi pendorong utama dalam menciptakan pabrik-pabrik pintar dan solusi berbasis data yang dapat mengubah cara kita bekerja dan hidup.

Saat ini kecerdasan buatan (AI) telah menjadi pilar utama dalam perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0. AI tidak hanya mempengaruhi cara kita bekerja tetapi juga mengubah cara kita hidup dan berinteraksi satu sama lain. Dalam sektor industri, AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi melalui otomatisasi proses, memprediksi kebutuhan pasar dengan analisis data yang canggih, dan meningkatkan kualitas produk melalui kontrol kualitas yang lebih presisi.

Selain itu, kecerdasan buatan (AI) juga memainkan peran penting dalam sektor kesehatan dengan memungkinkan diagnosis yang lebih cepat dan akurat, serta personalisasi perawatan pasien. Di bidang transportasi, kecerdasan buatan (AI) berkontribusi pada pengembangan kendaraan otonom yang menjanjikan revolusi dalam mobilitas dan keselamatan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A. (2020). *Transformasi Digital: Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Hidayat, T. (2022). *Cloud Computing: Solusi Modern dalam Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nugroho, H. (2021). *Pengantar Teknologi Industri 4.0: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pratama, A. (2018). *Teknologi Internet of Things: Konsep dan Implementasi di Berbagai Industri*. Surabaya: Penerbit ITS Press.
- Prihandoyo, D. (2017). *Implementasi Industri 4.0 di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purwanto, S. (2018). *Transformasi Digital: Tantangan dan Peluang bagi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Russell, Stuart J., and Peter Norvig. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Prentice Hall.
- Schwab, Klaus. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardjono, Y. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Implikasi bagi Pendidikan dan Latihan Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadi, K. (2019). *Big Data dan AI dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: ITB Press.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 4: NILAI KETUHANAN DI ERA KECERDASAN BUATAN

Agus Hidayat, S.Kom., M.Si.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BAB 4

NILAI KETUHANAN

DI ERA KECERDASAN BUATAN

A. PENDAHULUAN

Teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* yang selanjutnya disebut AI sudah mendunia dengan kehadiran yang meningkat pesat dalam berbagai aspek kehidupan kita. Teknologi AI hadir dengan kekuatan transformatif dan aplikasi yang sangat bermanfaat di banyak sektor termasuk keamanan, kesehatan, transportasi, pertanian, pendidikan, perdagangan, dan keuangan. Kemajuan dan perkembangan teknologi telah membuat sistem AI semakin mampu berperilaku otonom seperti halnya manusia melalui penginderaan, perencanaan dan tindakan, penalaran logis, dukungan keputusan, analisis prediktif, dan pengoperasiannya dalam membantu manusia menjalankan kehidupan sehari-hari.

Namun perilaku otonom AI ini tidak selalu bermanfaat, munculnya AI bahkan telah memicu perubahan besar dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, yang mendorong terjadinya pergeseran nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila terutama terhadap nilai Ketuhanan. Hal ini ditandai semakin banyaknya manusia Indonesia yang telah berorientasi terhadap materi sebagai tujuan utama yang merupakan puncak pengagungan akal dan teknologi, bukan sebagai sarana memperkuat nilai Ketuhanan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pada bab ini, kita akan membahas tentang bagaimana AI dapat meningkatkan pemahaman teologis terhadap nilai Ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia. Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pengembangan AI yang etis dan potensi AI untuk berkontribusi untuk memperkuat nilai Ketuhanan terutama nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhoury, K.I. et al. (2024). *"The Role of Artificial Intelligence in the Study of the Psychology of Religion"*. Religions. 15(3).
- Dawson, D. et al. (2019). *Artificial intelligence: Australia's ethics framework*. Australia: Data61 CSIRO.
- Hanel, P.H.P. et al. (2018). *"Cross-cultural differences and similarities in human value instantiation"*. Front. Psychol.
- Hidayat, A. (2018). *"Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusi Warga Negara bagi Pengurus dan Anggota Ikatan Cendekiawan Lintas Agama Se-Indonesia"*. Artikel. Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi Mahkamah Konstitusi, Cisarua, Bogor.
- Ji, H., Han, I., & Ko, Y. (2023). *"A systematic review of conversational AI in language education: Focusing on the collaboration with human teachers"*. Journal of Research on Technology in Education. 55(1).
- Jørgensen, TB. (2007). *"Public values, their nature, stability and change"*. Public Administration Quarterly. 30(4).
- Marwiyah, S. (2023). *Penguatan Nilai Pancasila Di Era Digital*. Probolinggo: Universitas Panca Marga.
- Oesman, O. (2016). *Pancasila Menggugat*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Perbawa, N. K. (2021). *"Peranan Pancasila Dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Modernisasi"*. Prodising Seminar Nasional Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar. 1(1).
- Rao, A. S. (2020). *Artificial Intelligence*. Bhopal: Publishing House Pvt. Ltd.
- Roccas, S. (2010). *"Personal values and behavior: Taking the cultural context into account"*. Social and Personality Psychology Compass. Wiley Online Library.
- Ty, R. (2023). *"Impact of AI-Powered Technology on Religious Practices and Ethics: The Road Ahead"*. Religion and Social Communication. 21(2).
- Ubaedillah, A. (2023). *"Pancasila, Global Challenges and Diplomacy"*. Article. UIN Jakarta.
- Wardani, I.U. dkk. (2023). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 5: KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB DI ERA AI

Drs. Sugiono Ruslan, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Surabaya

BAB 5

KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB DI ERA AI

A. ERA KECERDASAN BUATAN (AI) DAN REVOLUSI DIGITAL

Di era kecerdasan buatan (AI) dan revolusi digital begitu cepat mengubah peradaban dunia secara fundamental. AI, yang merupakan perkembangan dari ilmu komputer, memungkinkan mesin untuk belajar, memahami, dan membuat keputusan layaknya seperti manusia. Kemajuan teknologi dengan adanya revolusi digital mengalami perkembangan teknologi bidang informasi yang sangat pesat, termasuk internet, komputasi awan (*Cloud Computing*), dan perangkat pintar (*Smart Device*). Kombinasi ini menciptakan dunia yang terhubung secara global, di mana data menjadi aset paling berharga dan teknologi menjadi alat pendorong utama perubahan sosial, ekonomi, dan budaya.

Cloud computing adalah metode penyediaan berbagai layanan melalui internet, termasuk aplikasi, penyimpanan data, server, database, jaringan, dan perangkat lunak. Dengan fasilitas layanan ini para pengguna tidak perlu menyimpan file secara lokal di *hard drive* komputer atau ponsel, melainkan dapat menyimpannya di *cloud* selama terhubung dengan internet. Cara ini semakin populer karena memberikan berbagai keuntungan, seperti penghematan biaya, peningkatan produktivitas, kecepatan akses, efisiensi, performa, dan keamanan data. Oleh karena itu, banyak individu dan perusahaan memilih menggunakan *cloud computing* untuk kebutuhan penyimpanan dan pengelolaan data mereka. Perangkat pintar adalah *gadget* elektronik interaktif yang dapat merespons perintah dari pengguna untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Perangkat pintar dapat berupa smartphone, tablet, jam tangan pintar, kacamata pintar, dan berbagai perangkat elektronik pribadi lainnya. Meskipun banyak perangkat pintar berukuran kecil dan portabel, yang membedakan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Oxfam International. (2022). *Inequality Report*. Retrieved from <https://www.oxfam.org>
- Rawls, J. (1971). *A Theory of Justice*. Harvard University Press.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report*. Retrieved from <https://www.unesco.org>
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). (2015). *Paris Agreement*. Retrieved from <https://unfccc.int>
- United Nations. (1945). *Charter of the United Nations*. Retrieved from <https://www.un.org>
- United Nations. (1948). *Universal Declaration of Human Rights*. Retrieved from <https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>
- Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28–32. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse28>
- Yahya, M., Otomotif, P. T., & Elektro, W. T. (2023). PROSIDING SEMINAR NASIONAL Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 6: PERSATUAN INDONESIA DI ERA DISRUPSI TEKNOLOGI

Katarina Leba, S.Ag., M.Th.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

BAB 6

PERSATUAN INDONESIA

DI ERA DISRUPSI TEKNOLOGI

A. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan yang fundamental dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Perubahan teknologi yang terjadi dengan akselerasi tinggi ini berdampak signifikan pada pola interaksi antarmanusia, metode berkomunikasi, serta cara membangun dan memelihara hubungan sosial dalam masyarakat. Transformasi ini tidak hanya mengubah aspek teknis komunikasi, tetapi juga memberikan dampak mendalam pada struktur dan dinamika sosial masyarakat Indonesia (Muslim et al., 2024). Hal ini tercermin dari data statistik terkini yang dirilis oleh APJII (APJII, 2024), yang menunjukkan tingkat penetrasi internet di Indonesia telah melampaui tiga perempat dari total penduduk, tepatnya mencapai 79.05% pada tahun 2024. Peningkatan sebesar 12,31% dari tahun sebelumnya mengindikasikan adopsi teknologi digital yang semakin masif di kalangan masyarakat Indonesia. Angka-angka ini menegaskan bahwa teknologi digital bukan lagi sekadar alat bantu, melainkan telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Proses transformasi digital yang tengah berlangsung di Indonesia membawa tantangan yang tidak sederhana bagi upaya menjaga persatuan bangsa. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan Nugroho et al. (2022), terungkap bahwa cara kerja algoritma di berbagai platform media sosial justru mendorong terbentuknya ruang gema, yaitu situasi di mana pengguna hanya terpapar informasi yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri, yang secara sistematis memperkuat terjadinya polarisasi dalam dimensi sosial dan politik di masyarakat. Kondisi ini menggambarkan transformasi pola konflik yang semakin canggih, di mana ruang siber menjadi medan pertarungan ideologi dan identitas yang dapat

DAFTAR PUSTAKA

- IndoTekno. (2024a, December 12). *Kolaborasi lintas sektor menuju Indonesia digital, mewujudkan target Asta Cita*. IndoTelko. <https://www.indotelko.com/read/1733986096/kolaborasi-lintas-sektor-menuju-indonesia-digital-mewujudkan-target-asta-cita>
- Administrator. (2024b, December 12). Menghubungkan Pelosok Indonesia Menuju Masa Depan. *Indonesia.Go.Id*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8832/menghubungkan-pelosok-indonesia-menuju-masa-depan?lang=1>
- APJII. (2024). *Laporan Survei Internet APJII 2024*. <https://survei.apjii.or.id/home>
- Ardiana Bulan Ramadhani, Fibri Nur Halizah, Hellya Untari, Maurilla Shafaa Anggraini, Meilina Ayu Kristina, & Ari Metalin Ika Puspita. (2024). Transformasi Pancasila Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 153–157. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3757>
- Ashari, F. A., & Najicha, F. U. (2023). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ERA DIGITAL. *Researchgate*, 2–15. https://www.researchgate.net/publication/376782269_IMPLEMENTASI_NILAI-NILAI_PANCASILA_DALAM_ERA_DIGITAL
- BPS. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/08/30/f4b846f397ea452bdc2178b3/statistik-telekomunikasi-indonesia-2023.html>
- BPS. (2024). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/09/30/b50f00b8615fc8716c8e02d4/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2023.html>
- Callie Rizma Riendani, Indiarta Raghda Atshila S, Afif Abhinaya, Ahmad Ridlo Abdillah, & Bahy Dzaky Mufadhol. (2024). Pengaruh Algoritma Media Sosial Terhadap Selektivitas Konsumsi Berita Politik Pada Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu*

- Sosial*, 2(3), 224–228.
<https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v2i3.68>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Informasi: Dampak Media Sosial pada Perubahan Sosial Masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 757–766.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.645>
- Hisyam, C. J., Rodja, Z., Salsabila, N., & Lubis, N. P. (2024). Transformasi Sosial-Ekonomi dalam Era Ekonomi Digital: Analisis Sosiologi Ekonomi terhadap Dinamika Platform Online. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 1–13.
<https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/86>
- Jumalia Mannayong, Muh. Rizal S, H., & Muhammad Faisal. (2024). Transformasi Digital Dan Partisipasi Masyarakat: Mewujudkan Keterlibatan Publik Yang Lebih Aktif. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 53–75. <https://doi.org/10.52316/jap.v20i1.260>
- Kominfo. (2023a). *Infrastruktur Digital Fondasi Akselerasi Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika.
<https://www.komdigi.go.id/transformasi-digital/infrastruktur-digital>
- Kominfo. (2023b). *Laporan Kinerja 2023 Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia*.
https://eppid.kominfo.go.id/storage/uploads/1_3_laporan-kinerja-ikj-kementerian-komunikasi-dan-informatika-tahun-2023.pdf
- Kustiawan, W., Hasibuan, A. A., Lubis, N., Fayrozi, M. F., & Maisarah, M. (2023). Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2), 202–207. <https://doi.org/10.59261/jequi.v5i2.160>
- Lilis Suminar, Nissa Maulida, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 200–209.
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.846>

- Muslim, Tarigan, T. A. N. B., Mangkuanom, H. H., Pratama, A., & Aulia, M. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL: DAMPAK DAN TANTANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA MODERN. *Jurnal Kreasi Rakyat*, 2(1), 36–43.
<https://jurnal.kreyatcenter.com/index.php/jkr/article/view/40>
- Nugroho, A. M., Tapiheru, A. A., & Mahardika, I. D. (2022, April 24). Persebaran Misinformasi dalam Ruang Gema Media Sosial. *Balairung Press*.
https://www.balairungpress.com/2022/04/persebaran-misinformasi-dalam-ruang-gema-media-sosial/?utm_source=chatgpt.com
- PuskoMedia Indonesia. (2022, January 27). Kolaborasi Digital: Membangun Kerjasama yang Efektif di Era Online. *PuskoMedia.Id*.
<https://www.puskomedia.id/blog/kolaborasi-digital-membangun-kerjasama-yang-efektif-di-era-online/>
- Rafki, M., & Manalu, S. R. (2017). Analisis Pemanfaatan Virtual Community sebagai Media Komunikasi Kelompok melalui Sosial Media. *Interaksi Online*, 5(4), 1–11.
<https://media.neliti.com/media/publications/185651-ID-analisis-pemanfaatan-virtual-community-s.pdf>
- Rahmah, A., Widiyanarti, T., Urbach, V., Handayani, N. N., Nafaisah, L., Amelia, D., & Shabira, S. M. (2024). Peran Teknologi dalam Memfasilitasi Komunikasi antar Budaya. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i4.101>
- Rahmawati, D. (2020). Risiko Polarisasi Algoritma Media Sosial: Kajian terhadap Kerentanan Sosial dan Ketahanan Bangsa. *Jurnal Lemhannas RI*, 6(1), 37–50.
<https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/114>
- Sarjito, A. (2024). Hoaks, Disinformasi, dan Ketahanan Nasional: Ancaman Teknologi Informasi dalam Masyarakat Digital Indonesia. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 6(2), 175–186.
<https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JGLP/article/view/1547>
- Septayana, I., & Sumardi, L. (2023). POLA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DI ERA DIGITAL STUDY DI DESA PRINGGABAYA LOTIM. *Jurnal*

- Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 66–76.
<https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i2.7477>
- Shakira, E., Rahmawulan, H. K., & Asih, V. S. (2023). Dampak Penggunaan Platform Digital Terhadap Perkembangan UMKM Indonesia. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30447>
- Sulistyo, M. R. D., & Najicha, F. U. (2022). Pengaruh Berita Hoax Terhadap Kesatuan dan Persatuan Bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 528–531.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2540/pdf>
- Suryadi, I., & Anwar, S. (2023). Realitas Virtual dan Polarisasi Agama: Menelaah Pengaruh Media Sosial di Indonesia. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 41–56.
<https://journal.staialmasthuriyah.ac.id/index.php/albalagh/article/view/5>
- Sutrisna, E. (2024, September 29). Menapaki Transformasi Digital: Kominfo dan Langkah Menuju Indonesia Emas 2045. *Indonesia.Go.Id*.
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8639/menapaki-transformasi-digital-kominfo-dan-langkah-menuju-indonesia-emas-2045?lang=1>
- Widiyanarti, T., Rullah, A. D., Fitriyani, D., Silfa, F. R., Nurfajri, I., & Ayuningtyas, W. D. (2024). Teknologi dan Komunikasi Antar Budaya: Peluang dan Tantangan di Dunia Digital. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(3), 11.
<https://doi.org/10.47134/interaction.v1i3.337>
- Windyani, N. A., & Enri, U. (2024). Rancang Bangun Website Kisahloka: Platform Digital Untuk Pelestarian Cerita Rakyat Indonesia. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3S1).
<https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3S1.5306>



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 7: KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN PERWAKILAN

Dr. Setyowati Karyaningtyas, S.Sos., M.Si.

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Jember

BAB 7

KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN PERWAKILAN

A. PENDAHULUAN

Istilah Pancasila pertama kali dicetuskan oleh Soekarno pada 1 Juni 1945 yang saat ini kita peringati sebagai hari lahir Pancasila. Pancasila merupakan ideologi terbuka bukan ideologi tertutup yang berarti mampu beradaptasi dan menyesuaikan perkembangan jaman. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mulai dari Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan merupakan nilai-nilai luhur yang digali dari kepribadian serta jati diri bangsa Indonesia. Ideologi Pancasila mengambil hal-hal baik dari ideologi liberalis dan komunis serta membuang hal-hal buruk dari kedua ideologi besar itu. Bahkan dalam kancah internasional, Indonesia juga tidak memihak blok barat maupun blok timur karena Indonesia memilih netral dan berusaha mendamaikan antar dua blok yang saling berseteru karena secara tegas Indonesia menyatakan dalam *preamble* UUD 1945 bahwa: “Penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan”. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila saat ini menghadapi tantangan yang cukup besar akibat pesatnya arus kemajuan teknologi digital terutama kecerdasan buatan (AI). Kemampuan AI untuk mengidentifikasi perilaku dan preferensi individu dapat mengarahkan masyarakat pada ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Oleh karena itu sangat penting bagi kita bangsa Indonesia untuk terus waspada dan memantapkan karakter bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila harus dijadikan sebagai landasan utama untuk mengembangkan teknologi AI di Indonesia, sehingga teknologi AI tidak hanya mendukung inovasi tapi juga memperkuat jati diri dan karakter bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartlett, Jamie et al. (2018). The future of political campaigns. Demons: London
- Concordia. (2016). Cambridge Analytica - The Power of Big Data and Psychographics. [video]. YouTube. Tersedia di: <https://www.youtube.com/watch?v=n8Dd5aVXLcc>. (Diakses pada: 3 Januari 2025)
- Ghofari, Gehan & Agustin, Riska. (2018). "The controversies of artificial intelligence: between problems and potentials", CfDS Case Study #22, [online]. Tersedia di: <http://cfds.fisipol.ugm.ac.id/publications/2-5416>. (Diakses pada: 17 Desember 2024)
- Grassegger, Hannes & Mikael Krogerus. (2017). The Data That Turned the World Upside Down How Cambridge Analytica used your Facebook data to help the Donald Trump campaign in the 2016 election. Vice. [online]. Tersedia di: https://www.vice.com/en_us/article/mg9vvv/how-our-likes-helped-trump-win. (Diakses pada: 17 Desember 2024)
- Jeni Danurahman dan Eny Kusdarini. 2021. *Dampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid 19) dalam Perspektif Hukum di Era Digital*. Jurnal Masalah-Masalah Hukum Jilid 50 No. 2 April 2021
- Khong, Yuliana. 2020. Peluang dan Risiko Penggunaan AI dalam Iklan Politik. Center for Digital Society
- Kumar, Vasanth. (2020). "What Is Artificial Intelligence?". [online]. Available at: <https://www.mygreatlearning.com/blog/what-is-artificial-intelligence/>. (Diakses pada: 19 Desember 2024).
- Madanapalle, Aditya. (2017). "Big data and psychographic profiling helped Donald Trump Win The US presidential election", Tech2 Innovate, [online]. Tersedia di: <https://www.firstpost.com/tech/news-analysis/big-data-and-psychographic-profiling-helped-donald-trump-win-the-us-presidential-election-3696847.html>. (Diakses pada: 2 Januari 2025).

- Merlyna Lim (2017): Freedom to hate: social media, algorithmic enclaves, and the rise of tribal nationalism in Indonesia. *Critical Asian Studies*
- Primartha. (2018). *Belajar Machine Learning Teori Dan Praktik*. Palembang.
- Raup, at all. 2022. Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 9, September 2022 (3258-3267)
- Sedarmayanti. 20012. *Governance “Kepemerintahan yang Baik*. Bagian Kedua Edisi Revisi. Bandung: CV Mandar Maju
- Soleymani, Mohammad, et al. (2017). A Survey of Multimodal Sentiment Analysis. *Image and Vision Computing*.
- Sukriono dan Suparman. 2022. *Prinsip-Prinsip Demokrasi Pancasila*. Malang: Inara Publisher
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Widodo, W. (2015). Pelaksanaan Pilkada Berdasarkan Asas Demokrasi dan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah Civis*, 5(1), 679–691.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 8: KEADILAN SOSIAL UNTUK SELURUH RAKYAT INDONESIA

Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A.

Universitas Respati Yogyakarta

BAB 8

KEADILAN SOSIAL UNTUK SELURUH RAKYAT INDONESIA

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi Indonesia sebagai sebuah negara, pancasila sudah final dan tidak perlu diperdebatkan lagi sebagai pandangan hidup Indonesia. Dalam perjalanannya yang diperdebatkan adalah bagaimana implementasi dari nilai-nilai pancasila oleh para pejabat atau para elite negara yang seharusnya menjadi *public figure* untuk warga masyarakat dan rakyat Indonesia. Terkadang sadar atau tanpa sadar sebetulnya kita selaku warga negara Indonesia sudah merealisasikan dan mengimplementasikan pancasila atau nilai-nilai yang ada dalam pancasila. Pancasila adalah sebagai dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diartikan kesimpulan bahwa pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara, oleh sebab itu dijadikan sebagai pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta bagian pertahanan bangsa dan negara. Dari sila pertama sampai sila kelima sudah seharusnya kita dapat merealisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, dalam bab ini sebetulnya fokus pada sila kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia pada era revolusi industri dan eranya dalam revolusi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence).

A. PENGERTIAN PANCASILA

Kita selaku warga negara saat ini bisa dikatakan menerima pancasila sebagai turunan atau warisan dari para pendiri bangsa, pancasila merupakan satu-satunya ideologi bangsa yang dianut oleh Indonesia tidak ada yang dapat merubah dan menandinginya. Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, bangsa, agama, dan ras dapat dipersatukan oleh pancasila, oleh karena itu sering kali pancasila dianggap sebagai ideologi yang sakti, siapapun yang mencoba akan menggulingkan atau menggantikan pancasila akan berhadapan langsung dengan seluruh

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian pancasila!
2. Sebutkan dan jelaskan salah satu fungsi secara umum dari pancasila!
3. Sebutkan dan jelaskan salah satu fungsi secara khusus dari pancasila!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *Weltanschauung*!
5. Apakah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia akan terjamin? Jelaskan!

DAFTAR PUSTAKA

- Al Andang. (2004). Keadilan Sosial Upaya Mencari Makna Kesejahteraan Bersama di Indonesia. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Irwan Gesmi dan Yun Hendri. (2018). Buku Ajar Pendidikan Pancasila. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kirdi Dipoyudo. (1985). Keadilan Sosial. Jakarta: Rajawali Pres.
- Notonegoro. (1971). Pancasila Secara Ilmiah Populer. Jakarta: Pancoran Tujuh Bina Aksara.
- Notonegoro. (1974). Pancasila Dasar Falsafat Negara. Jakarta: Bhina Aksara.
- Surip Ngadino. (2016). Pancasila dalam Makna dan Aktualisasi. Yogyakarta: Andi.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 9: KEADILAN SOSIAL BAGI RAKYAT INDONESIA: MASIHKAH RELEVAN?

Dr. Maria Puspitasari

Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia

BAB 9

KEADILAN SOSIAL BAGI RAKYAT INDONESIA: MASIHKAH RELEVAN?

A. PENDAHULUAN

Keadilan sosial bagi rakyat Indonesia merupakan sila paling akhir dalam Pancasila yang menghadapi tantangan dalam penerapannya, terutama pada era di mana teknologi informasi kian berkembang terutama dengan perkembangan teknologi kecerdasan buatan. Tantangan tersebut semakin terasa ketika sila tersebut ditempatkan dalam konteks demokrasi. Demokrasi dalam era digital menghadirkan realitas sosial di mana setiap warganegara tanpa kecuali memiliki hak dan kesempatan untuk menyampaikan gagasan dan aktivisme sosial dalam ruang publik (Hoskyns, 2014, 1-2).

Ketika Hoskyns menekankan perihal “setiap warganegara tanpa kecuali”, artinya ia menekankan pada elemen inklusi sosial, selain ia juga menaruh perhatian pada elemen partisipasi. Hoskyns juga menunjukkan bahwa era digital menumbuhkan praktik-praktik demokratisasi yang partisipatif dalam ruang publik (Hoskyns, 2014, 1). Dan hal ini berimplikasi pada perubahan dalam ruang publik di antaranya adalah ruang publik diwarnai oleh beragam gagasan yang berbeda dan bahkan berkontestasi satu dengan yang lain.

Seperti juga diungkapkan oleh Papacharissi bahwa demokrasi memberikan jaminan kepada setiap warga untuk memiliki kebebasan, serta kesetaraan dan karena itu dapat berpartisipasi dalam pelbagai aktivisme yang berorientasi pada kepentingan bersama (Papacharissi, 2010). Hoskyns dan Papacharisi dalam hal ini terlihat sama-sama menekankan dua elemen penting di dalam praktik demokrasi yaitu adanya inklusi sosial dan partisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC News Indonesia, 2024. "Militer dilibatkan dalam proyek Food Estate di Merauke, masyarakat adat 'ketakutan' – 'Kehadiran tentara begitu besar seperti zona perang'. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cx2ymye345do>
- Bedenk, N.O., 2020. Pandemic crisis management: Threats and opportunities for humans and planet earth. *The Holistic Approach to Environment*, 10(4), 109–123. <https://doi.org/10.33765/thate.10.4.3>
- Binawan, AA & Sebastian, T. 2012. Menim(b)ang keadilan eko-sosial, *Kertas Kerja Epistema No.07/2012*, Jakarta: Epistema Institute (<http://epistema.or.id/menimang-keadilan-ekososial/>)
- Chun, S. A., Shulman, S., Sandoval, R., & Hovy, E. (2010). Government 2.0: Making connections between citizens, data and government. *Information Polity*, 15(1–2), 1–9. <https://doi.org/10.3233/IP-2010-0205>
- Hanita, M. 2021. *Ketahanan nasional: teori, adaptasi dan strategi*. Jakarta: UI Publishing
- Herman, W. 2025. "Akademisi: Penguatan integrasi sosial penting cegah konflik di Ambon." *Antaranews.com*. <https://www.antaraneews.com/berita/4581154/akademisi-penguatan-integrasi-sosial-penting-cegah-konflik-di-ambon>
- Hoskyns, T. 2014. *The Empty Place: Democracy and public space*. New York: Routledge
- Itsnaini, FM. & Alexander, HB., 2024. "Hilirisasi Nikel di Halmahera, Dugaan Pelanggaran HAM dan Perusakan Lingkungan", *kompas.com* <https://lestari.kompas.com/read/2024/01/20/060000686/hilirisasi-nikel-di-halmahera-dugaan-pelanggaran-ham-dan-perusakan?page=all>.
- Lachapelle, E. 2007. "Morality, Ethics, and Globalization: Lessons from Kant, Hegel, Rawls, and Habermas". *International Studies in Sociology and Social Anthropology*. Volume 103, Pages 353 – 394

- Lahay, S. 2024. "Dampak Polusi di Kawasan Industri Nikel Morowali." *Mongabay*. <https://www.mongabay.co.id/2024/10/02/dampak-polusi-di-kawasan-industri-nikel-morowali/>
- Kim, S., Kim, S. Y., & Sung, K. H. (2014). Fortune 100 companies' Facebook strategies: Corporate ability versus social responsibility. *Journal of Communication Management*, 18(4), 343–362. <https://doi.org/10.1108/JCOM-01-2012-0006>
- Madung, OG. 2014. "Pancasila, demokrasi liberal dan komunitarisme." *Jurnal Ledalero*, Vol. 13, No.2, Desember 2014
- Magnis Suseno, F. 1994. *Etika Politik Prinsip-prinsip Moral dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Utama
- Meijer, A. J., Curtin, D., & Hillebrandt, M. (2012). Open government: Connecting vision and voice. *International Review of Administrative Sciences*, 78(1), 10–29. <https://doi.org/10.1177/0020852311429533>
- Men, L. R., Tsai, W. H. S., Chen, Z. F., & Ji, Y. G. (2018). Social presence and digital dialogic communication: engagement lessons from top social CEOs. *Journal of Public Relations Research*, 30(3), 83–99. <https://doi.org/10.1080/1062726X.2018.1498341>
- Papacharissi, Z. 2002. "The virtual sphere, The internet as a public sphere". *Journal of New Media & Society*, Vol.4 no.1 pp. 9–27
- Parkinson, JR. 2012. *Democracy and public space: the physical sites of democratic performance*. New York: Oxford University Press Inc.
- Project Multatuli. 2022. "Kau OPM?": Trauma Operasi Militer Indonesia di Balik Rencana Pembangunan Bandar Antariksa Biak di Papua." <https://projectmultatuli.org/kau-opm-trauma-operasi-militer-indonesia-di-balik-rencana-pembangunan-bandar-antariksa-biak-di-papua/>
- Puspitasari, M. 2023. "Manipulasi informasi berbasis sentimen primordial dalam masa pandemik COVID-19: sebuah usulan strategis", dalam Marta, RF., et.all. 2023. *Strategi media komunikasi di masa pandemi*. Bandung: Widina
- Putri. K. 2024. "Proyek PSN Food Estate di Merauke Belum Punya Amdal dan Brutal, Masyarakat Adat Tuntut Disetop. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/proyek-psn-food-estate-di->

merauke-belum-punya-amdal-dan-brutal-masyarakat-adat-tuntut-disetop-1159690

Sen, A. (2009). *The Idea of Justice*. Harvard University Press

Tualeka, MI. 2025. "Mengurai Kerentanan Konflik di Ambon." Kompas.com <https://regional.kompas.com/read/2025/01/13/10193021/mengurai-kerentanan-konflik-di-ambon>.

van Wissen, N., & Wonneberger, A. 2017. Building Stakeholder Relations Online: How Nonprofit Organizations Use Dialogic and Relational Maintenance Strategies on Facebook. *Communication Management Review*, 2(1), 54–74. <https://doi.org/10.22522/cmr20170119>

Waters, R. D., Burnett, E., Lamm, A., & Lucas, J. 2009. Engaging stakeholders through social networking: How nonprofit organizations are using Facebook. *Public Relations Review*, 35(2), 102–106. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2009.01.006>

Widadio, NA. & Budhi, O. 2024. "Masyarakat lokal 'merasa terusir' dari tanah mereka saat IKN digadang jadi 'magnet ekonomi baru'." <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cljl4lzw2dxo>

Wiryono, S & Santosa, B. 2023. "Trauma Warga Melihat Prajurit TNI yang Semakin Banyak Dikirim ke Papua... Kompas.com <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/20/18054181/trauma-warga-melihat-prajurit-tni-yang-semakin-banyak-dikirim-ke-papua>

Wirtz, B. W., Daiser, P., & Mermann, M. 2018. Social Media as a Leverage Strategy for Open Government: An Exploratory Study. *International Journal of Public Administration*, 41(8), 590–603. <https://doi.org/10.1080/01900692.2017.1289388>



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 10: PENDIDIKAN BERBASIS PANCASILA DI ERA DIGITAL

Dr. Dra. Badruli Martati, S.H., MA., M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Surabaya

BAB 10

PENDIDIKAN BERBASIS

PANCASILA DI ERA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Era Digital merupakan kemajuan yang pesat dalam teknologi dalam mempermudah kehidupan manusia. Era digital, pertama memberikan akses informasi menjadi cepat dan mudah sehingga menjadikan efisien dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan manusia. Kedua, era digital membawa kemajuan dalam pendidikan seperti pembelajaran online dan platform interaktif membawa dampak pembelajaran menjadi menarik dan fleksibel. Ketiga, memberikan fasilitas untuk berkomunikasi lebih efisien dan cepat dengan beberapa platform, misalnya email, pesan instan, video call yang menghubungkan individu seolah tanpa batas geografis. Keempat, membuka peluang bisnis dalam pemasaran produk ataupun jasa secara online. Namun era digital memberikan dampak negative yaitu resiko pada keamanan data dan privasi individu, tidak semua individu memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital sehingga menimbulkan kesenjangan, membuat individu memiliki ketergantungan yang terkadang berlebihan serta adanya informasi hoaks yang menimbulkan miskomunikasi.

Era digital dengan dampak positif dan negative yang menyertainya, hal itu membawa kemajuan atau inovasi terhadap pendidikan, dimana pembelajaran menggunakan teknologi digital dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar interaktif antara guru dan siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan teknologi digital dapat dilakukan mengajar tanpa kontak fisik secara langsung dan praktik imersif, dapat digantikan dengan perangkat untuk media alternatif kontak guru dan siswa. Jadi pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memudahkan akses informasi, mendorong terjadinya pembelajaran interaktif serta memotivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Alwiyah, A., & Sayyida, S. (2020). Penerapan E-Learning untuk Meningkatkan Inovasi Creativepreneur Mahasiswa. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 35–40.
- Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z di masa pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(1), 87–96.
- Anonim. (2024). *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (1st ed.). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Artawan, P., Efriani, A., Wahyudi, I., Ariyani, D., Gugule, H., Salem, V. E. T., Messakh, J. J., Djerubu, D., Aprima, D., & Hasibuan, L. R. (2024). Media Pembelajaran. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Khisbiyah, Y., Santosa, M. A. F., Muhibbin, A., Mutholiin, A., Prasetyo, A., Prasetyo, E., Laksono, D. T., & Maulana, A. (2023). *Pancasila Sebagai Laku* (Y. Khisbiyah, M. Thoyibi, Y. Ihtiyarso, & M. A. Yafi (Eds.)). Pusat Studi Budaya Dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusdarwati, K. (2021). *PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MATERI IBADAH SALAT MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SDN PEJATEN TIMUR 07 DI MASA PANDEMI COVID-19*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Maisah, M., Nasution, F. H., Mahmud, M. Y., & Junaidi, R. (2025). Informatization and Paradigm Change in Islamic Higher Education. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 26–36.
- Malinda, S., Martati, B., & Naila, I. (2024). Media Konkrit berbasis Lingkungan untuk Menanamkan Karakter Gotong-Royong. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4501–4512.

- Maulidiansy, H., & Hendrayana, A. (2023). E-Motivector (E-Modul Interaktif Berbantuan Video Creator) yang Mendukung Pembelajaran STEAM. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 336–346.
- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya peran literasi digital bagi mahasiswa di era revolusi industri 4.0 untuk kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87–92.
- Mustari, A. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Generasi Berkarakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Dan Hukum*, 1(1), 21–27.
- Novia, U. O., & Aryani, Z. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif dalam proses Pembelajaran Seni Budaya. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, 3(1), 1–7.
- Nurwardani, P., Saksama, H. Y., Kuswanjono, A., Munir, M., Mustansyir, R., Nurdin, E. S., Mulyono, E., Prawatyani, S. J., Anwar, A. A., Evawany, Priyautama, F., & Festanto, A. (2016). *Pendidikan Pancasila* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Pinem, I., Waruwu, D. K., Silaban, M., Kaban, P. H. B., Simanullang, D. N., & Sitepu, N. S. (2024). Penggunaan Media Gambar Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Konsep Pecahan Untuk Siswa Kelas III SDN 060938 Medan Johor. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 302–307.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants on the horizon, vol. 9, n. ° 5. Retirado em Janeiro de 2011 de <http://www.marcprensky.com/writing>. *Prensky% 20-% 20Digital% 20Natives,% 20Digital% 20Immigrants% 20-% 20Part1. Pdf*.
- Putra, G. S., Maulana, I. I., Chayo, A. D., Haekal, M. I., & Syaharani, R. (2024). Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning dalam Pembelajaran Teknik Informatika di Era Digital: Measuring the Effectiveness of E-Learning Platforms in Learning Information Technology in the Digital Era. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 19–29.

- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10.
- Suleiman, M., & Danmuchikwali, B. (2020). *Digital Education: Opportunities, Threats, and Challenges*.
- Syamsiani, S. (2022). *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan*. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2 (3), 35–44.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 11: PENDIDIKAN BERBASIS PANCASILA DI ERA DIGITAL: NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DIGITAL

Dr. Rina Patriana Chairiyani, S.S., M.Pd.

Universitas Bina Nusantara

BAB 11

PENDIDIKAN BERBASIS PANCASILA DI ERA DIGITAL: NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya dunia digital, pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi semakin urgent dan relevan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Pendidikan berbasis Pancasila pada era digital tidak hanya sekedar mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga membangun sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila, seperti: toleransi, kemanusiaan, keadilan, musyawarah dan gotong royong.

Materi yang terdapat pada chapter buku ajar ini akan membahas mengenai Pancasila dalam konteks pendidikan di era digital, penerapan, tantangan yang harus dihadapinya serta peran pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila di era digital dalam mengatasi hoaks dan berita palsu (fake news).

Instruksi Khusus:

Dalam pembahasan ini, fokus perhatian dibagi dalam beberapa kajian:

1. Pendidikan di Era Digital: menjabarkan mengenai pendidikan di era digital;
2. Pancasila Sebagai Landasan Pendidikan di Era Digital: menjelaskan mengenai peran Pancasila sebagai landasan pendidikan di Era Digital;
3. Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan di Era Digital: Bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di Era Digital. Dalam materi ini dibagi dalam tiga kajian yaitu tentang Keseimbangan Penggunaan Teknologi Digital dengan Nilai-Nilai Pancasila: Bagaimana menjaga keseimbangan penggunaan teknologi digital dengan nilai-nilai Pancasila, Pembentukan Karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, I., Weda, W., Tamitiadini, D. 2019. Pengembangan Model Literasi dan Informasi Berbasis Pancasila Dalam Menangkal HOAKS. *Wacana*, 18 (1), p. 101-111.
- Agustang, A., A, A. D. M. P., & Asrifan, A. (2021, January 20). PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. <https://doi.org/10.31219/osf.io/na9pu>
- Alifa, D., Saputry, I.K.D., Br Siahaan, M.A., Andreyan, D., Hasibuan, H.A. 2024. Ancaman Disinformasi Terhadap Stabilitas Demokrasi di Indonesia. *CAUSA: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 8 (3), p 1-8.
- Amilin. 2019. Pengaruh Hoaks Politik Dalam Era Post-Truth Terhadap Ketahanan Nasional dan Dampaknya Pada Kelangsungan Pembangunan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 39, p.5-11.
- APJII. 07 Febuari 2024. Jumlah Pengguna Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- CBDC. 2022. Character Building: Pancasila. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Dwi, D. 4 May 2023. Pentingnya Peran Pendidikan Dalam Kehidupan <https://fkip.umsu.ac.id/pentingnya-peran-pendidikan-dalam-kehidupan/>
- Fathurokhmah, F. 2021. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Dosen dan Mahasiswa KPI Terhadap Disinformasi di Media Massa. *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), p.21-42.
- GAPSALAMOV, A.R., AKHMETSHIN, E. M., BOCHKAREVA, T. N., VASILEV, V. L. 2020. Digital Era: Impact on the Economy and the Education System (Country Analysis. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25 (10).
- Ilma, N. 2015. Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Pembangunan Karakter Bangsa. *Tabdir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3 (1), p.82-87.
- Komdigi.go.id. 12 Sept 2024. Literasi Digital Indonesia. <https://data.komdigi.go.id/article/literasi-digital-indonesia>.

- Muhardi. 2004. Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar*, XX (4), p. 478-492.
- Sulistyo, R.D., Najicha, F.U. 2022. Pengaruh Berita Hoax Terhadap Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.
- Theodora, L.C., 24 Oktober 2024. Tujuh Trend Teknologi Terbaru Dalam Pendidikan Tinggi. <https://www.umn.ac.id/7-tren-teknologi-terbaru-dalam-pendidikan-tinggi-mengapa-kemajuan-teknologi-penting-dalam-dunia-pendidikan/>
- Wahyuningrum, A.N., Rahmahdhani, A.L., Subarkah, A.A., Riera, E., Salmawatis, R.M. 2023. Literasi Matematika Melalui Pembelajaran Inovatif. Seminar Nasional FPMIPA. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro, p. 469 – 473



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 12: AI DALAM PEMBANGUNAN BERBASIS PANCASILA

Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

BAB 12

AI DALAM PEMBANGUNAN BERBASIS PANCASILA

A. IDEOLOGI AWAL

Ideologi adalah penciri suatu negara yang sifatnya mutlak. Keberadaan ideologi untuk menunjukkan bagaimana negara bersikap atas permasalahan dalam negeri dan luar negeri. Terjadi kecenderungan dalam memahami ideologi dimana adanya kelompok-kelompok masyarakat yang memahami ideologi sebagai bagian dari kepercayaan yang hakiki sehingga menghilangkan esensi dari ideologi itu sendiri. Heineman mengatakan bahwa penganiayaan terhadap kelompok minoritas seksual dan upaya untuk mengendalikan reproduksi bukanlah hal yang marginal namun penting dalam teori dan praktik rasial Sosialis Nasional.(Smith et al., 2024) suatu analogi yang membingungkan namun jika ditelaah lebih lanjut, ideologi menjadi bagian yang terdiskriminasikan karena setiap orang mempertahankan keinginannya. Permasalahan tidak bisa diselesaikan dengan berdiplomasi atau sekadar bertemu dengan masyarakat namun harus ada kesepakatan yang secara damai dilakukan. Tentu saat ini, peran serta kecerdasan buatan menjadi penting karena adanya dukungan dalam banyak hal. Seiring berjalannya waktu, banyak pengaruh ideologis yang muncul dimasukkan ke dalam terminologi normatif, seperti halnya pengaruh latar sejarah pada susunan kekuasaan legislatif. Ide ini lazim di lembaga-lembaga hukum saat ini karena ada kecenderungan untuk menguatkan ideologi agar ada penyatuan dengan visi misinya.(Guedes & Gomes, 2024)

Negara yang semakin berkembang tidak akan bisa menyelesaikan permasalahan tanpa bekerja sama dengan negara lain sekaligus mempertahankan ideologinya. Ketika dilakukan kerja sama maka akan muncul dua kesamaan tujuan yang berawal dari ideologi berbeda. Dalam perspektif lainnya, ideologi juga bersama dengan penafsiran hukum

DAFTAR PUSTAKA

- de Andres, P., Garcia-Rodriguez, I., Romero-Merino, M. E., & Santamaria-Mariscal, M. (2023). Political directors and corporate social responsibility: Are political ideology and regional identity relevant? *Review of Managerial Science*, 17(1). <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00526-8>
- Donovan, A. (2021). Reconceptualising Corporate Compliance: Responsibility, Freedom and the Law. In *Reconceptualising Corporate Compliance: Responsibility, Freedom and the Law*. Bloomsbury Publishing Plc. <https://doi.org/10.1108/cg-11-2022-577>
- Guedes, J. C., & Gomes, M. S. V. (2024). IDEOLOGIES OF CIVIL PROCESS: A 21ST-CENTURY PERSPECTIVE. *Revista Eletronica de Direito Processual*, 25(1), 202–234. <https://doi.org/10.12957/redp.2024.81904>
- Horowitz, V. L. (2023). Mercy and the Construction of Social Control: A Four-Site Analysis of Clemency. *Law and Social Inquiry*. <https://doi.org/10.1017/lsi.2023.68>
- Kane, C. L. (2022). Review of Artificial Whiteness: Politics and Ideology in Artificial Intelligence. *IEEE Annals of the History of Computing*, 43(4), 103–104. <https://doi.org/10.1109/mahc.2021.3104995>
- Monateri, P. G. (2024). Form and Substance in Comparative Law and Legal Interpretation. *International Journal for the Semiotics of Law*, 37(5), 1533–1556. <https://doi.org/10.1007/s11196-024-10124-4>
- Smith, P. S., Poulsen, N. B., & Christensen, C. B. (2024). Ideology and the Application of Law in SS Courts: A Case Study of Legal Practice in the Third Reich. *Contemporary European History*. <https://doi.org/10.1017/S0960777323000644>
- Vesa, M., & Tienari, J. (2022). Artificial intelligence and rationalized unaccountability: Ideology of the elites? *Organization*, 29(6), 1133–1145. <https://doi.org/10.1177/1350508420963872>



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 13: KEAMANAN NASIONAL DAN KEDAULATAN DIGITAL

Dr. Levina Yustitiantingtyas, S.H., LL.M.

Universitas Muhammadiyah Surabaya

BAB 13

KEAMANAN NASIONAL DAN KEDAULATAN DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Pertahanan dan keamanan negara merupakan salah satu hal mendasar dalam rangka menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara. UUD NRI 1945 sebagai *staats fundamental norm* yang melandasi penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara pada bagian Aline Keempat Pembukaan telah menyatakan secara tegas bahwa yang menjadi tujuan negara yakni melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Dalam paradigma konvensional usaha pertahanan dan keamanan negara diartikan sebagai upaya untuk melindungi dan mempertahankan negara baik di darat, laut maupun udara. Namun, saat ini paradigma tersebut telah berubah seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Salah satu hal yang eksis di era serba teknologi saat ini adalah hadirnya wilayah non fisik yakni ruang maya atau biasa disebut *cyberspace* (Hilmy, Muhammad & Azmi, Rama, Halim, 2021).

Keamanan nasional merupakan konsep fundamental yang mencakup upaya negara untuk melindungi integritas wilayah, kedaulatan politik, dan keselamatan warga negara dari berbagai ancaman. Selama beberapa dekade terakhir, pemahaman tentang keamanan nasional telah berkembang pesat seiring dengan munculnya berbagai bentuk ancaman baru, termasuk ancaman di dunia maya. Revolusi teknologi dan era digitalisasi yang tak terbendung telah membawa tantangan dan peluang baru bagi setiap negara, menciptakan kebutuhan mendesak untuk memperluas definisi keamanan nasional agar mencakup dimensi digital (Abdusshomad, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2024). *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Penguatan Keamanan Digital di Indonesia Madani*. 2(10), 474–480.
- Cahyadi, I. (2016). Tata Kelola Dunia Maya Dan Ancaman Kedaulatan Nasional. *Politica*, 7(2), 210–232.
- Dewan Ketahanan Nasional RI. (2021). *Bela Negara Era 5.0 MENUMBUHKEMBANGKAN NASIONALISME DALAM RANGKA MEMPERKUAT KEAMANAN NASIONAL*. Wantannas RI.
- Elisken, S. (2015). Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global. *Humanika*, 3(2), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Ginanjari, Y. (2022). Strategi Indonesia Membentuk Cyber Security Dalam Menghadapi Ancaman Cyber Crime Melalui Badan Siber Dan Sandi Negara. *Jurnal Dinamika Global*, 7(02), 291–312. <https://doi.org/10.36859/jdg.v7i02.1187>
- Gunawan Idat, D. (2020). Memanfaatkan Era Ekonomi Digital untuk Memperkuat Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(2), 5–11. <https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.67>
- Hilmy, Muhammad, I., & Azmi, Rama, Halim, N. (2021). KONSTRUKSI PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA TERHADAP PERLINDUNGAN DATA DALAM CYBERSPACE UNTUK MENGHADAPI POLA KEBIASAAN BARU The Construction of State Defense and Security Against Data Protection in Cyberspace to Facing New Habits. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1), 114–124.
- Huala Adolf. (2011). *Aspek-aspek Negara Dalam Hukum Internasional*. Keni Media.
- Kartini, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 405–418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>

- Kemahasiswaan, D. J. P. dan, Kementerian Riset, Teknologi, dan P. T., & Indonesia, R. (Eds.). (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Kristalia, B. Y. Y., & Wibisono, I. W. (2024). Ancaman Siber Dan Penguatan Kedaulatan Digital Indonesia Dari Perspektif Geopolitik Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(02), 83–93. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i02.1584>
- Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal.Unw.Id*, 1, 27.



PANCASILA DI TENGAH ARUS REVOLUSI KECERDASAN BUATAN

BAB 14: ETIKA PENGGUNAAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN

Dr. Leonard Goeirmanto

Institut Teknologi Sains Bandung

BAB 14

ETIKA PENGGUNAAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN

A. PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* yang umum disingkat menjadi AI merupakan sistem cerdas yang mempunyai cara kerja seperti otak manusia. Kecerdasan buatan merupakan cabang dari ilmu komputer yang mempelajari dan membuat suatu cara berpikir yang cerdas untuk suatu sistem. Sistem tersebut disiapkan untuk mampu mengolah data dan berpikir seperti kerja otak manusia.

Kecerdasan buatan membuat sistem dapat bekerja salah satunya untuk melakukan perencanaan, mengenali situasi, bertindak berdasarkan keadaan di sekitarnya dan bereaksi terhadap suara atau cahaya. Sistem dengan kecerdasan buatan mampu belajar, berpikir dan mengamati untuk mengambil keputusan seperti cara kerja otak manusia. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu manusia dalam bekerja sehingga mencapai tujuan yang optimal dengan efisiensi maksimal.

Semua yang dikembangkan dengan tujuan baik selalu dapat digunakan untuk tujuan yang tidak baik. Hal ini juga terjadi pada sistem dengan kecerdasan buatan. Etika menjadi kunci untuk tetap menjaga agar kecerdasan buatan yang telah menjadi sistem dengan cara kerja seperti otak manusia tersebut dapat mencapai tujuan yang baik dan mengurangi dampak buruknya.

B. PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN

Kecerdasan buatan dapat digunakan pada berbagai bidang yang membutuhkan pengolahan data secara cerdas di dalam sistem. Kemampuan dari kecerdasan buatan untuk belajar, berpikir dan mengamati secara terus-menerus akan membuat sistem bekerja semakin baik dengan kesalahan yang semakin kecil. Semua bidang yang

DAFTAR PUSTAKA

- Fosch-Villaronga, E., et al. (2022). AI for Healthcare Robotics. Taylor & Francis Limited.
- Himanen, P. (2001). The Hacker Ethic. Random House.
- Ng, A. (2018). Machine Learning Yearning. ATG AI.
- Suguna, S.K., et al. (2021). Artificial Intelligence (AI): Recent Trends and Applications. CRC Press.
- Warner, D. (2023). An Ethic of Responsibility in International Relations. Lynne Rienner Publishers.

PROFIL PENULIS

Fajar Setyaning Dwi Putra, M.Pd.



Penulis lahir di Bandung, 19 Januari 1992 adalah putra kedua dari pasangan Awan Rusmanandar dan Mega Tachtaning Pribadi. Penulis merupakan akademisi dan peneliti pada bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kewargaan digital, filsafat Pancasila, ilmu pendidikan sosial, dan pembelajaran. Saat ini bertugas sebagai dosen di Politeknik STMI Jakarta, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Riwayat pekerjaan penulis sebagai Wakil Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Insan Cendekia Mandiri Bandung (2020-2022), Dosen Luar Biasa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Ketua Dewan Editor Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat (JP3M) tahun 2019-2023, Reviewer Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran (JRIP) dan *Reviewer of International Journal of Education, Culture and Society United State of America*, Fasilitator Dosen Bela Negara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, tutor online dan korektor di Universitas Terbuka. Penulis juga aktif menulis artikel di beberapa media massa diantaranya adalah penulis dalam rubrik kolom Kompas, Radar Bandung dan Harian Rakyat Maluku. Selain itu, organisasi yang pernah terlibat diantaranya adalah Kepala Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan AP3KNI-Wilayah Jawa Barat, anggota Internasional Peneliti Ekonomi, Sosial, dan Teknologi (IPEST), anggota Forum Publikasi Ilmiah Indonesia, dan Asosiasi Pendidikan Masyarakat Indonesia. Penghargaan yang telah diraih sebagai 3 besar finalis best paper Lomba Karya Tulis Ilmiah “Refleksi Inovasi dan Kolaborasi Jabar Juara” yang diselenggarakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2023.

Anang Dony Irawan, S.H., M.H.



Penulis kelahiran Kota Pahlawan, Surabaya 1984. Tinggal di daerah Barat Kota Pahlawan, Sambikerep. Menyukai hal yang "berbau" sejarah Kota Pahlawan maupun Sejarah Perjuangan Bangsa. Pendidikan Dasar dan Menengah semuanya ditempuh di Kota Pahlawan, termasuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas

Wijaya Putra Surabaya tahun 2009 dan Magister Hukum di Universitas Narotama Surabaya tahun 2013. Pengalaman kerjanya diawali menjadi Pengajar Ekstra Kurikuler di Sekolah Dasar almahaternya, lalu menjadi admin koperasi dan Event Organizer. Setelah itu menjadi seorang karyawan di perusahaan ternama otomotif di Kota Surabaya mulai 2005-2017 sebelum akhirnya menjadi Dosen Tetap di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) di tahun 2018-sekarang. Menjadi Dosen Luar Biasa pada Unit MKDU Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di Institut 10 Nopember Surabaya (ITS) tahun 2021-2022. Selain itu pernah juga menjadi Panitia Pemilihan Kecamatan pada Pemilihan Gubernur Jawa Timur tahun 2018, Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Legislatif tahun 2019, Pemilihan Kepala Daerah Wali Kota dan Wakil Wali Kota tahun 2020, dan Pengawas TPS pada Pemilihan Umum Presiden-Wakil Presiden dan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2024. Termasuk terlibat aktif dalam Majelis Wakaf dan Kehartabendaan PDM Surabaya. Saat ini penulis diamanahi di kepengurusan Seni Beladiri Indonesia Pimda 06 Surabaya. Juga pada Lembaga Seni, Budaya, dan Olahraga PWM Jatim, Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Sambikerep, dan Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Sambikerep. Menulis di beberapa artikel media cetak dan media online, maupun yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Ada pula yang disajikan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah.

E-mail Penulis: anangdonyirawan@um-surabaya.ac.id

Google Scholar:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=j2M12egAAAAJ&hl=id>

Yoke Lucia Renica Rehatalanit, S.Kom., M.M.



Penulis menempuh studi kesarjanaan dan lulus dari prodi Teknik Informatika dan prodi Magister Management, yang keduanya dari Universitas Persada Indonesia, UPI 'YAI'. Sebelum bergabung dengan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) sebagai dosen tetap sejak tahun 2015 hingga saat ini, penulis pernah bekerja di bank swasta internasional dan beberapa perusahaan nasional dan internasional. Saat ini penulis terdaftar sebagai dosen tetap pada prodi Sistem Informasi di fakultas Ilmu Komputer dan Desain UNSURYA, dan hingga saat ini mata kuliah yang pernah di ampu adalah Sistem Berkas, Teknik Riset Operasional, Komputer Audit/Audit Sistem Informasi, Manajemen Mutu Terpadu, Metode Penelitian, Etika Profesi, dan Pengantar Ilmu Ekonomi. Penulis pernah terpilih menjadi Dosen Modul Nusantara Pertukaran Mahasiswa Merdeka (MBKM) Angkatan-1 pada tahun 2021 oleh PLT DirJen Perguruan Tinggi Riset dan Teknologi. Dan pernah pula terpilih sebagai Dosen Pendamping Program (DPP) pada program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Angkatan-5 pada tahun 2023 oleh Kemendikbud Ristek. Penulis juga menulis karya ilmiah dalam bentuk jurnal dan mengikuti kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh UNSURYA dan Lembaga pendidikan lain atau Lembaga sosial. Email penulis: ylrrehatalanit@gmail.com, yoke@unsurya.ac.id.

Agus Hidayat, S.Kom., M.Si.



Penulis sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Lahir di Jakarta pada 4 Agustus 1983. Penulis memulai perjalanan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas MH. Thamrin, Jakarta, pada tahun 2007. Kecintaannya pada dunia akademik dan pemerintahan membawanya untuk melanjutkan studi dan menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Pemerintahan di Universitas Satyagama, Jakarta, pada tahun 2011. Sebagai seorang akademisi yang

aktif, penulis telah mempublikasikan berbagai karya ilmiah di jurnal nasional maupun internasional. Karya-karyanya mencerminkan komitmen yang kuat untuk menjembatani ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan publik dan pemerintahan dalam era yang terus berkembang. Salah satu kontribusi adalah keterlibatan dalam buku kolaborasi berjudul "Pancasila di Tengah Arus Revolusi Kecerdasan Buatan", yang menyoroti relevansi nilai-nilai Pancasila di tengah tantangan dan peluang revolusi kecerdasan buatan. Penulis memiliki minat yang mendalam pada pendekatan lintas disiplin, khususnya dalam mengintegrasikan sistem informasi, kebijakan publik dan pemerintahan untuk menciptakan transformasi digital yang inovatif. Penelitiannya berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas di sektor publik, sekaligus mendorong implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks modern. Selain mengajar, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan mendorong kemajuan teknologi dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Penulis terus berkontribusi pada pembangunan bangsa, menghadirkan solusi inovatif yang menjawab tantangan era digital tanpa melupakan akar nilai-nilai luhur Pancasila.

Drs. Sugiono Ruslan, M.Pd.



Penulis merupakan seorang Praktisi Pendidikan dengan berbagai pengalaman baik di bidang Pendidikan maupun berwirausaha, dengan berbagai profesi seperti: Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan 3, Ketua Yayasan Pendidikan Lentera Hati Indonesia, Master Motivator Pendidikan, Trainer Profesional, dan praktisi di bidang hypnotherapy. Lahir di Surabaya, 17 April 1967, seorang suami dari Leginem dengan 3 orang anak dan 3 orang cucu. Karya: Buku Guru Pejuang 8 Pena (2023) CV. Pustaka Literasi, Jakarta, Buku Belajar Mengikhlaskan: Yang Penting Sehat, Penerbit Khaira, Bandung (2024), Buku Hal Berkesan & Tak Terlupakan: Profesor Iskandarku Penerbit Khaira, Bandung (2024).

Katarina Leba, S.Ag., M.Th.



Penulis merupakan seorang akademisi yang mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan tinggi. Lahir di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 29 April 1979, beliau menempuh pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Pastoral (STP) IPI Malang dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2002. Melanjutkan pendidikannya di institusi yang sama, beliau meraih gelar Magister Theologi pada tahun 2011. Sejak tahun 2009, penulis bergabung dengan Universitas Jember sebagai tenaga pengajar. Di institusi tersebut, beliau memfokuskan pengajarannya pada mata kuliah umum yang mencakup Pendidikan Agama Katolik, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dedikasi beliau dalam dunia akademik juga tercermin melalui berbagai artikel yang telah dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir, yang selaras dengan bidang pengajaran yang diampunya.

Dr. Setyowati Karyaningtyas, S.Sos., M.Si.



Penulis lahir di Lamongan pada 17 Juli 1988, merupakan seorang dosen di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP Universitas Jember. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Lawak 1 Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan (1994-2000), dilanjutkan dengan SMP Negeri 1 Babat (2000-2003) dan SMA Negeri 2 Lamongan (2003-2006). Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Jember, meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Administrasi di universitas yang sama, yang diselesaikan pada tahun 2014. Pendidikan S3 diselesaikan hanya dlm waktu 2,5 tahun di Univ Jember program doktor ilmu administrasi pada 29 Juli 2024. Selain berkarir sebagai dosen, penulis juga merupakan seorang istri dari Tri Adi Puji Raharjo, dan ibu dari dua anak, Prada Adhi Nugroho serta Praga Setyo Nugroho. Saat ini, penulis bersama keluarga tinggal di Perumahan Bumi Mangli Permai Blok CCC 11, Jember. Sebagai seorang akademisi, penulis sangat berdedikasi dalam

pengajaran dan penelitian di bidang Ilmu Administrasi Negara, serta terus mengembangkan diri dalam dunia pendidikan tinggi.

Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A.



Penulis memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2004, dan gelar Master of Arts dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016, dan

gelar Doktor pada Program Doktorat Politik Islam-Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2021. Dari tahun 2006 sudah aktif dalam isu-isu kemanusiaan yang bergabung dalam *Non-Governmental Organization* (NGO) lokal, nasional, dan internasional seperti World Bank, AusAID, USAID, dan juga isu penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Indonesia bersama tempat Rehabilitasi Sosial dan Lembaga Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu aktif juga dalam isu penanggulangan kemiskinan bersama Kemitraan dan Word Bank. Pada tahun 2016-2017 menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor, kemudian tahun 2018 menjadi asisten pengajar di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mulai tahun 2018 juga menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta.

Dr. Maria Puspitasari



Penulis merupakan dosen tetap di Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia. Menempuh S1 hingga S3 di FISIP Universitas Indonesia. Turut mengajar di Prodi S3 Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian. Pernah mengampu mata kuliah etika komunikasi; manajemen & komunikasi krisis; dan manajemen reputasi di Universitas Multimedia

Nusantara dan Institut Komunikasi & Bisnis *London School of Public Relations*. Buku karya diantaranya adalah *Komunikasi krisis: strategi mengelola & memenangkan citra di mata publik* (2016) dan *Taman Arkeologi Onrust: merentang sejarah pertahanan hingga wisata budaya berkelanjutan* (2023). Berpartisipasi dalam sejumlah *book chapter* di antaranya: *Pengantar ilmu komunikasi* (2025); *Teori-teori komunikasi* (2024); *Pemimpin di era digital* (2024); *Ekonomi politik media* (2024); *Etika media sosial* (2024); *Cara kerja ilmu filsafat dan filsafat ilmu* (2022); *Menyemai Pancasila dalam keluarga* (2024); *Praktik Public Relations* (2023); *Strategi media komunikasi di masa pandemi* (2023); *Manajemen sumber daya manusia* (2023); *Sosiologi ruang publik perkotaan* (2023); *Komunikasi politik* (2023); *Pemasaran dalam industri pariwisata* (2023); *Manajemen risiko* (2023); *Kewirausahaan: pendekatan teoritis* (2023); *Aku cinta desaku: nilai-nilai Pancasila di Desa Citengah untuk PAUD* (2022); *Dosen berkisah: jangan pernah menyerah* (2021); *Hidup menjadi cerita: teknologi informasi & komunikasi sebagai sarana untuk menjahit kembali yang putus & terbelah* (2020) dan *Ancaman radikalisme dalam negara Pancasila* (2019). Email: mipuspita@gmail.com.

Dr. Dra. Badruli Martati, S.H., MA., M.Pd.



Penulis lahir tahun 1966 di Madiun, Jawa Timur Indonesia, puteri H. Chaulan Arifin, BA & Hj. Suwarti. SD MI Islamiyah Madiun (1977), SMP Negeri IV Madiun (1981), SPG Negeri Madiun (1984), IKIP Negeri Malang PMP&KN (S1-1989), Unsuri Surabaya Ilmu Hukum (S1-2004), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Magister Pendidikan Islam (S2-2006), Universitas Negeri Surabaya Pendidikan Dasar (S2-2009), Universitas Negeri Jakarta (S3-2020). Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, sejak Maret 1990 di Jurusan PPKn, tahun 2016-sekarang di prodi PGSD. Buku: *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Strategi Penanaman Nilai Jilid 1&2*, 2010. (Bandung: Genesindo). *Model Desain Pembelajaran Pengembangan Moral Berbasis Kearifan Lokal*. 2019. (Surabaya: Mavendra Pers). *Modul Menulis Cerita Anak Berbasis Pendidikan Multikulturalisme*. 2019. (Surabaya: Mavendra Pers). “Urgensi

Konsep Diri Mahasiswa dalam Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Pendidikan Karakter” dalam Kampus Merdeka: Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era Covid-19 Dalam Perspektif Tenaga Didik. 2020. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press). “Peran Akademi Dalam Mengedukasi Masyarakat untuk menghadapi Covid-19” dalam Kontribusi Kampus untuk Negeri Di Era Pandemi. 2021. (Malang: Edulitera). “Pengembangan Konsep Diri Dalam Upaya Pendidikan Karakter Melalui Teknik Klarifikasi Nilai” dalam Bunga Rampai Asosiasi Doktor Pendidikan Dasar Indonesia, Teori, Implikasi, dan Implementasi di Kelas. 2022. (Banyumas: Pena Persada). Implementasi Administrasi Digital. 2024. (Yogyakarta: K-Media).

Dr. Rina Patriana Chairiyani, S.S., M.Pd.



Penulis adalah seorang ibu dan akademisi yang telah berkarier di dunia pendidikan kurang lebih 26 tahun lamanya. Penulis menempuh pendidikan diploma tiga, jurusan Bahasa Jepang di Fakultas Sastra, Universitas Padjadjaran Bandung. Di universitas yang sama, penulis menempuh pendidikan strata satunya di jurusan Sejarah Indonesia. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di Prodi Pendidikan Bahasa di Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta. Untuk menuntaskan pendidikannya penulis mengambil pendidikan doktoral di Prodi Pendidikan Umum dan Karakter, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Di waktu luangnya, penulis menghabiskan waktu bersama keluarga, teman dan kucing-kucingnya, membaca buku serta travelling ke berbagai tempat di Indonesia. Kecintaan penulis terhadap Indonesia, membuat penulis tergerak untuk bergabung pada penulisan materi ajar ini.

Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.



Penulis merupakan Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dimana pendidikan tinggi S1 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, S2 dan S3 di Universitas Brawijaya.

Dr. Levina Yustitiningtyas, S.H., LL.M.



Penulis lahir di Bantul, Yogyakarta (DIY) tahun 1984. Sejak tahun 2012 domisili di Kabupaten Sidoarjo. Pendidikan dasar hingga Pendidikan menengah keatas semua ditempuh di DIY, termasuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada tahun 2003-2007 dan Program Magister Ilmu Hukum pada tahun 2007-2010 di Fakultas Hukum

UGM, serta Pendidikan Doktor ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Airlangga pada tahun 2019-2023 dengan konsentrasi bidang hukum internasional. Pengalaman kerja tahun 2012 diawali menjadi pengajar atau dosen tetap di salah satu kampus swasta di Kota Surabaya dan tahun 2019 menjadi dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surabaya. Beberapa mata kuliah yang diampu penulis diantaranya, Hukum Perjanjian Internasional, Kejahatan Internasional, HAM dan Syariah, dan lain sebagainya. Penulis telah menghasilkan berbagai karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional serta beberapa buku referensi, salah satu karya ilmiah *Enforcement of Human Right In The Perspective of Islam and Syariah*, terbit di jurnal THE JOURNAL OF SOCIO-LEGAL AND ISLAMIC LAW tahun 2024. Penulis buku Hukum dan HAM: Pandangan Pancasila dan Hukum Islam, menjadi salah satu penulis di Book Chapter Ilmu Negara, Book Chapter Hukum Progresif. Beberapa kegiatan pengabdian Masyarakat telah penulis lakukan di kota Surabaya, Pasuruan dan sekitarnya. Selain itu penulis juga merupakan pengurus dari Pos Bantuan Hukum Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Timur sejak tahun 2021 hingga sekarang.

Dr. Leonard Goeirmanto



Penulis merupakan alumni pasca sarjana Institut Teknologi Bandung dan Technische Universitaet Braunschweig. Materi yang dibahas dalam buku ini dibuat sesuai dengan bidang kepakaran dan pengalaman industri penulis di bidang simulasi dan multimedia. Besar harapan agar materi yang dibuat dapat berguna untuk masyarakat dan dunia

pendidikan.

PANCASILA

di Tengah Arus Revolusi Kecerdasan Buatan

Buku ini mengupas relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi era Revolusi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*). Di tengah transformasi teknologi yang pesat, buku ini menawarkan refleksi kritis tentang bagaimana Pancasila dapat menjadi landasan etika dan moral dalam pemanfaatan teknologi AI. Dengan pendekatan multidisiplin, buku ini menghubungkan prinsip-prinsip kebangsaan dengan tantangan era digital, termasuk isu-isu keadilan sosial, privasi, dan keberlanjutan. Bacaan ini penting bagi siapa saja yang ingin memahami bagaimana Indonesia dapat memadukan nilai-nilai tradisional dengan inovasi teknologi untuk menciptakan masa depan yang inklusif dan berkeadilan.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 [penerbit widina](#)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699

ISBN 978-623-500-797-7



9

786235

007977